BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif membutuhkan keikutsertaan para pelaku usaha untuk lebih aktif dalam menarik investor domestik dan mancanegara. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok. Pasar modal mempunyai peranan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal bagi dunia usaha agar tetap eksis dalam perekonomian global. Pasar modal menduduki posisi yang sangat strategis, karena dapat menjadi sarana yang handal untuk mobilitas dana dari masyarakat dan dapat berperan sebagai modal penyerta (saham), maupun dana pinjaman (obligasi) dalam jumlah yang besar. Khusus sebagai dana penyertaan akan dapat memperbaiki struktur modal bagi perusahaan, dan mempunyai kelonggaran dalam menggunakan dana, karena keterikatan dana tidak ada jatuh temponya.

PT. Kimia Farma Tbk. Merupakan sebuah perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir, yaitu : industri, marketing, distribusi, ritel, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Sebagai perusahaan publik sekaligus BUMN, Kimia Farma berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu kebutuhan sekaligus kewajiban sebagaimana diamanatkan Undang-undang No. 19/2003 tentang BUMN.

Seorang investor yang rasional melakukan analisa sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli sekuritas diperdagangan di bursa). Investor tersebut harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan dibursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi dari perdagangan tersebut. Ada jenis informasi yang merupakan sinyal penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu laba per lembar *(Earning Per Share)* dan dividen per lembar saham *(Dividen Per Share).* Informasi ini amat berguna bagi investor atau calon investor dalam melakukan penelitian perusahaan sebab pada umumnya manajemen tidak akan mengambil resiko dengan membayar dividen yang tinggi pada suatu waktu tertentu. Bila menurut estimasi mereka perusahaan tidak mampu mempertahankannya dimasa yang akan datang. Dalam kondisi ketidakpastiaan yang tinggi dividen bisa menjadi proxy yang baik terhadap trend pendapatan (**Alexander**, et al dalam **Noventri Musthikawati, 2010**).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Nurmala (2006)**, menyatakan bahwa kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rationya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para

pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (**Levy** dan **Sarnat**, dalam **Andri Purwanto, 2009).**

Pembagian dividen perusahaan terhadap pemegang saham mempengaruhi harga saham di bursa efek. Semakin besar dividen yang diberikan oleh perusahaan, maka saha perusahaan tersebut sangat diminati para investor atau calon investor. Hal ini berarti akan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan, yang ada pada akhirnya akan melambungkan harga saham perusahaan tersebut.

Selain itu dalam mengukur kinerja perusahaan *investor* biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. *Return On Equity* adalah merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh *investor* untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Menurut penelitian *Standard and Poor* 500 di Amerika rata – rata tingkat *Return On Equity* perusahaan – perusahaan di Amerika berkisar 10 sampai dengan 15 persen dan *Return On Equity* yang tinggi mempengaruhi harga saham perusahaan - perusahaan tersebut (**Raja Lambas J. Panggabean**, **2005**).

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.

Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi (**Haryanto** dan **Toto Sugiarto. S, 2003**).

Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, diantaranya adalah dengan menggunakan *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan perbandingan antara *Earning After Taxes* dengan Modal sendiri. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Yunina**, **Nazir**, dan **Ghazali Syamni (2009)** menyatakan bahwa *Return on Equity* merupakan teknik lain untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Return on equity* secara eksplisit menganalisis profitabilitas perusahaan bagi pemilik saham biasa. Laba yang diperoleh suatu perusahaan biasanya dibagi-bagi kepemilik modal, seperti hutang (kredit), saham preferen, dan saham biasa.

Tabel 1.1
***Return on Equity* dan Harga Saham**
Tahun 2003 – 2010 pada PT Kimia Farma Tbk.

Tahun	ROE (%)	Harga Saham (Dalam Rupiah)
2003	6,03	210
2004	9,55	205
2005	6,26	145
2006	5,05	165
2007	5,75	305
2008	5, 84	76
2009	6,28	127
2010	12,45	159

Sumber : data yang diolah laporan keuangan PT.Kimia Farma Tbk

Kinerja sejumlah perusahaan farmasi pada tahun 2008 mulai mengalami pertumbuhan yang lambat karena kenaikan laba yang kecil. Meski kecil, beberapa diantaranya masih dapat mempertahankan pertumbuhan laba namun ada juga yang terpaksa mengalami penurunana laba. Hal ini pula dialami oleh PT. Kimia Farma Tbk yang pada tahun 2008 mendapatkan kenaikan laba (keuntungan) walaupun kecil. Kenaikan laba ini disebabkan karena asset dan penjualan bersih yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya kenaikan laba di perusahaan dalam rangka mempertahankan kepercayaan para investor.

Walaupun PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2008 mengalami kenaikan laba tetapi harga saham justru mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari Rp. 305 per lembar saham turun menjadi Rp. 76 per lembar saham. Berdasarkan survey PT Kimia Farma tbk dihadapkan pada dampak krisis keuangan global.

Pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor memiliki harapan atas sejumlah pengembalian dari nilai investasinya, harapan dari investor atas pengembalian tersebut biasanya berbentuk dividen. Pembayaran dividen yang besar tentu diharapakan oleh para investor. Pengembalian itu tentunya tergambar jelas pada performa perusahaan, jika dari tahun ke tahun perusahaan mengalami keuntungan yang signifikan tentu pula investor cenderung memiliki harapan yang cukup optimis akan pengembalian yang pasti didapatnya, sementara itu jika perusahaan pada tahun-tahun terakhir mengalami kerugian maka secara otomatis terbayang didalam benak investor sejumlah kerugian yang dihitungnya (**Haryanto** dan **Toto Sugiarto. S, 2003**).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menelaah secara lebih mendalam pada PT. Kimia Farma Tbk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal (ROE) terhadap harga saham perusahaan PT. Kimia Farma Tbk yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Pembayaran Dividen Dan Tingkat Pengembalian Modal Terhadap Harga Saham Pada Pt. Kimia Farma Tbk”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

Kenaikan laba yang dialami perusahaan disebabkan karena asset dan penjualan bersih yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya Adanya kenaikan laba di perusahaan maka dapat meningkatkan pembayaran dividen, hal tersebut dilakukan dalam rangka mempertahankan kepercayaan para investor. Tetapi tidak direspon positif oleh transaksi di pasar modal, sementara harga saham justru mengalami penurunan. Terjadinya krisis global menjadi salah satu faktor tidak stabilnya harga saham pada PT. Kimia Farma tbk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Pembayaran Dividen pada PT. Kimia Farma tbk.
2. Bagaimana Tingkat Pengembalian Modal (ROE) PT. Kimia Farma tbk.
3. Bagaimana Harga Saham pada PT. Kimia Farma tbk.
4. Bagaimana pengaruh Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada PT. Kimia Farma tbk.
5. Bagaimana pengaruh Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal (ROE) terhadap harga saham pada PT. Kimia Farma tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penulisan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui Pembayaran Dividen pada PT. Kimia Farma tbk.
2. Untuk mengetahui Tingkat Pengembalian Modal (ROE) PT. Kimia Farma tbk.
3. Untuk mengetahui Harga Saham pada PT. Kimia Farma tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada PT. Kimia Farma tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahan khususnya mengenai pembayaran dividen dan

tingkat pengembalian modal (ROE), sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

2. Bagi Investor

Bagi Investor yang tertarik menanam modalnya di bursa efek, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Bagi penulis kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan menambah informasi pengetahuan mengenai pasar modal terutama tentang pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal (ROE) terhadap harga saham

2 Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman dan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal (ROE) terhadap harga saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data untuk penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pada PT Kimia Farma tbk yang berlokasi di Jalan Padjadjaran No. 29-31 Bandung 40171, Indonesiaa. Telepon 022 – 420 4043 Fax 022 – 423 7079 dan website : http://www.kimiafarma.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Juli 2011. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan

No	Bulan	Feb`11				Mar'11				Apr'11				Mei'11				Juni'11				Juli'11			
	Kegiatan/ Minggu ke	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Persiapan																								
	a.Penyusunan UP			■	■	■																			
	b.Bimbingan						■	■	■	■	■	■													
	c.Pendaftaran Seminar UP										■	■													
	d.Seminar UP											■	■												
	e.Perbaikan												■	■	■										
2	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Pengolahan Data														■	■	■	■	■	■	■				
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan															■	■	■	■	■	■	■			
5	Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi																					■	■		
6	Ujian Sidang Skripsi																						■	■	■